

ABSTRAK

Nida Afifa, 1218010148, PERAN COLLABORATIVE GOVERNANCE DALAM PENGELOLAAN SUNGAI CITARUM (Sinergi Pemerintah, Komunitas *Plastic Guardian* dan Masyarakat dalam Peningkatan Kualitas Lingkungan di Baleendah Kabupaten Bandung)

Penelitian ini mengkaji peran collaborative governance dalam pengelolaan Sungai Citarum, dengan fokus pada sinergi antara pemerintah, komunitas Plastic Guardian, dan masyarakat dalam meningkatkan kualitas lingkungan di Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung. Wilayah ini memiliki tingkat pencemaran dan risiko banjir tinggi sehingga memerlukan pendekatan kolaboratif lintas sektor.

Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Analisis dilakukan dengan kerangka Collaborative Governance dari Emerson, Nabatchi, dan Balogh yang mencakup dinamika kolaborasi, tindakan kolaboratif, serta dampak dan adaptasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kolaborasi antara pemerintah daerah, Satgas Citarum Harum, komunitas Plastic Guardian, dan masyarakat masih fluktuatif akibat perubahan struktur kelembagaan dan rendahnya literasi lingkungan. Namun, terdapat indikasi positif berupa meningkatnya kesadaran publik, terbentuknya komunitas peduli sungai, serta munculnya inisiatif baru meski masih terbatas. Kolaborasi ini berdampak pada perubahan perilaku pengelolaan sampah, meski belum signifikan terhadap kualitas air sungai.

Dengan demikian, collaborative governance berpotensi menjadi strategi pengelolaan lingkungan yang inklusif dan berkelanjutan, dengan syarat adanya kontinuitas kebijakan, penguatan kapasitas aktor lokal, serta koordinasi lintas sektor yang sistematis.

Kata Kunci: Collaborative Governance, Plastic Guardian, Pengelolaan Sungai, Pemerintah-Masyarakat, Citarum Harum

ABSTRACT

Nida Afifa, 1218010148, THE ROLE OF COLLABORATIVE GOVERNANCE IN CITARUM RIVER MANAGEMENT (Synergy between Government, Plastic Guardian Community, and Society in Improving Environmental Quality in Baleendah District, Bandung Regency)

This study examines the role of collaborative governance in the management of the Citarum River, with a focus on the synergy between the government, the Plastic Guardian community, and local residents in improving environmental quality in Baleendah District, Bandung Regency. This area is one of the regions with high levels of pollution and flood risk, requiring a cross-sectoral collaborative approach.

The research employs a descriptive qualitative method through in-depth interviews, participatory observation, and document analysis. The analysis uses the Collaborative Governance framework of Emerson, Nabatchi, and Balogh, which covers collaborative dynamics, joint actions, as well as impacts and adaptive processes among actors.

The findings show that collaboration among local government, the Citarum Harum Task Force, the Plastic Guardian community, and residents remains fluctuating due to institutional restructuring and low environmental literacy. Nevertheless, positive indications have emerged, including increasing public awareness, the establishment of river care communities, and new collaborative initiatives, albeit on a limited scale. This collaboration has influenced waste management behavior, although it has not yet had a significant impact on river water quality.

Thus, collaborative governance has the potential to become a strategic approach for inclusive and sustainable environmental management, provided that policy continuity, local actor capacity building, and systematic cross-sector coordination are ensured.

Keywords: *Collaborative Governance, Plastic Guardian, River Management, Government-Community Synergy, Citarum Harum*